



Pengaruh Kepuasan Kuliah Daring terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa UNM Selama Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Fakhri^{1*}, Basti², Ahmad Ridfah³, Nahriana⁴

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: fahrimuh708@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-06 Keywords: <i>Courageous Lecture; Learning Motivation; Students; Perception.</i>	Learning motivation will affect the level of student participation in learning and affect every educational institution so increasing student learning motivation is an obligation for every educational institution. High student learning motivation will produce optimal learning outcomes. This study aims to determine the effect of college satisfaction on student motivation to learn. This research uses quantitative methods. The sampling technique used in this study is accidental sampling, with a total of 206 respondents and 102 subjects from various semesters. (n=206, 86 male, 120 female). This study uses a motivational scale and a bold lecture scale in the form of a Likert scale. The data of this study were analyzed using the Ordinal Regression Test which obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a Nagelkerke value of 0.038. The results of the analysis show that there is a positive effect of college satisfaction on learning motivation in UNM students during the COVID-19 pandemic with a large effect of 3.8%. The implication of this research is that an increase in learning motivation can be intervened by increasing college satisfaction. the higher the online satisfaction, the higher the learning motivation.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-06 Kata kunci: <i>Kepuasan Kuliah Daring; Mahasiswa; Motivasi Belajar.</i>	Motivasi belajar akan mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran dan berpengaruh pada nama baik kampus sehingga peningkatan motivasi belajar mahasiswa merupakan kewajiban bagi tiap lembaga pendidikan. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aksidental Sampling, dengan jumlah subjek sebanyak 206 responden dan 102 dari berbagai semester. (n=206, 86 laki-laki, 120 Perempuan). Penelitian ini menggunakan skala Motivasi belajar dan skala Kepuasan kuliah daring yang berbentuk skala Likert. Data penelitian ini dianalisis menggunakan Uji Regresi Ordinal yang didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Nagelkerke sebesar 0,038. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa UNM di masa pandemi covid-19 dengan besar pengaruh 3,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar dapat diintervensi melalui peningkatan kepuasan kuliah daring, semakin tinggi kepuasan kuliah daring, maka semakin tinggi motivasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk usaha yang dilakukan individu untuk menambah pengetahuan, serta mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki sehingga menjadi individu yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan upaya mempersiapkan sumber daya manusia untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki wawasan kebangsaan yang luas sehingga bisa menjadi tempat untuk menciptakan generasi yang ahli dan terampil pada bidang pendidikan yang ditekuni (Sujana, 2019). Pandemi Covid-19

berdampak pada sistem pendidikan yang membuat 94% institusi pendidikan di dunia mengeluarkan kebijakan untuk mengubah sistem pendidikannya menjadi kuliah daring (Pokhrel & Chhetri, 2021), transisi perubahan sistem pendidikan merupakan tantangan baru bagi institusi pendidikan agar ekspektasi para mahasiswa terhadap pembelajaran bisa dicapai, pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) pada awal tahun 2020 juga membuat pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *physical distancing* yang juga berdampak pada sistem pembelajaran. Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan kampus berbasis

pendidikan terbaik di wilayah Indonesia Timur, UNM merupakan perguruan tinggi yang sigap dan tanggap dalam menyesuaikan perubahan pola pembelajaran di masa pandemi, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (*online*) demi mendukung misi UNM untuk menciptakan iklim dan budaya akademik yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara melaksanakan kuliah secara daring menggunakan berbagai platform pembelajaran seperti SYAM OK (*System and Application Management Open Knowledge*), Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Edmodo, dll.

Hasil penelitian dari Divisi Penelitian APPI Sulawesi (2020) mengenai efektivitas kuliah daring pada 36 perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa 82.3% mahasiswa lebih menyukai perkuliahan tatap muka. Perubahan sistem perkuliahan mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang bersemangat, stres, bosan, lelah dan kesulitan dalam melakukan proses perkuliahan daring. Transisi sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap performa akademik mahasiswa dalam belajar (Sintema, 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan mendasar pada proses penyampaian materi, pemberian tugas, dan interaksi perkuliahan yang akan memberikan dampak terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa (Armstrong-Mensah et al., 2020; Daniels et al., 2021). Selain motivasi belajar mahasiswa, perubahan sistem pembelajaran juga memiliki dampak terhadap kepuasan kuliah mahasiswa (Gopal et al., 2021; Silalahi, 2021), kepuasan kuliah daring dan motivasi belajar merupakan dua variabel yang rentan berubah jika terjadi transisi pada sistem pembelajaran. Cahyani, dkk (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keinginan yang terletak dalam diri yang menggerakkan niat seseorang untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki para mahasiswa bisa tercapai. Motivasi belajar merupakan intensi, arah dan keinginan seseorang untuk mengikuti aktivitas belajar yang diarahkan oleh tujuan belajar (Nurjan, 2016). Cherniss & Goleman (2001) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan emosional yang mengarahkan atau memfasilitasi seseorang dalam mencapai tujuan, Cherniss & Goleman (2001) menyatakan bahwa terdapat empat aspek yang membentuk motivasi belajar, yaitu dorongan pencapaian, komitmen, inisiatif, dan rasa optimis. Motivasi belajar akan mengarahkan mahasiswa untuk kinerja dan

pengalaman belajar yang baik (Liu & Chu, 2010). Pengalaman belajar yang baik akan memberikan umpan balik bagi lembaga pendidikan dengan tingginya tingkat partisipasi dalam proses belajar serta mendapatkan citra baik dari mahasiswanya.

Mengukur kepuasan kuliah dalam jaringan (*daring*) merupakan *hot topic* dalam bidang pendidikan dan menjadi pengukuran yang penting bagi lembaga pendidikan tinggi (Cohen & Baruth, 2017; Garnjost & Lawter, 2019). Kepuasan kuliah daring merupakan keseluruhan pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring yang diterapkan pada institusi pendidikan yang sedang ditempuh (Li dkk., 2016). Eichelberger & Ngo (2018) menyatakan bahwa kepuasan kuliah daring merupakan persepsi yang didapatkan dari umpan balik mahasiswa terkait pembelajaran daring yang dilakukan, pengukuran kepuasan kuliah daring merupakan pengukuran yang dilakukan untuk memastikan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap sistem perkuliahan daring sudah terpenuhi, selain itu pengukuran kepuasan kuliah daring juga bertujuan untuk mengevaluasi sistem perkuliahan daring sehingga lembaga pendidikan bisa memberikan pengalaman positif dan menyenangkan bagi para mahasiswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar (Garnjost & Lawter, 2019). Kepuasan kuliah daring dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat, hal ini didukung oleh hasil penelitian Wach, dkk. (2016), Ho dkk., (2021), dan Alqurashi (2019) yang menyatakan bahwa kepuasan kuliah daring memiliki hubungan dengan motivasi belajar mahasiswa. Cahyani dkk (2020) dan Lestari (2015) menyatakan bahwa kepuasan kuliah terhadap iklim belajar dan metode belajar akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa. Penelitian Nortvig, dkk (2018) menyimpulkan bahwa identitas kuliah daring yang kuat memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa pada program perkuliahan daring. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring merupakan informasi berharga yang bisa digunakan oleh pihak kampus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap kekuatan serta tantangan untuk membuat lingkungan perkuliahan daring lebih efektif (Kuo dkk., 2013).

Kepuasan kuliah daring memiliki dampak berupa stimulasi terhadap motivasi belajar (Kuo et al., 2013), motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eks-

ternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa (Selvi, 2010), sementara kepuasan kuliah daring merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Pada penelitian terdahulu, kedua variabel tersebut umumnya hanya mencari tahu terkait pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan kuliah seperti penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Mulyapradana (2020). Sementara, penelitian yang mencari tahu terkait hubungan sebaliknya sangat jarang ditemukan, padahal kepuasan kuliah daring memiliki pengaruh dan peran penting terhadap motivasi belajar mahasiswa (Nortvig et al., 2018). Survei data awal pada 91 responden mahasiswa Universitas Negeri Makassar merasa bahwa kuliah daring yang dilaksanakan kurang efektif, hal ini diakibatkan oleh berbagai permasalahan/kendala yang muncul seperti: gangguan koneksi internet, teknologi pembelajaran yang buruk, interaksi pembelajaran yang kurang, kondisi belajar yang tidak kondusif, serta pemberian beban tugas yang berlebihan. Dari pemaparan berbagai literatur dan hasil survei data awal menunjukkan bahwa terdapat indikasi pengaruh antara variabel kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar mahasiswa, jika mahasiswa merasa puas terhadap struktur pembelajaran, interaksi pembelajaran, instruksi dan kurikulum, serta teknologi yang digunakan selama kuliah daring maka dorongan pencapaian, komitmen, inisiatif, dan rasa optimis selama pelaksanaan kuliah daring akan meningkat. Sebaliknya, jika mahasiswa merasa tidak puas terhadap struktur pembelajaran, interaksi pembelajaran, instruksi dan kurikulum, serta teknologi yang digunakan selama kuliah daring maka dorongan pencapaian, komitmen, inisiatif, dan rasa optimis selama pelaksanaan kuliah daring akan menurun, dari berbagai pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkuliahan daring memiliki peran besar dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, maka dari itu kepuasan kuliah daring perlu diteliti dan diinvestigasi lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar melalui pendekatan kuantitatif meng-

gunakan Uji Regresi Ordinal, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atribut yang bersifat non-fisik untuk mencapai tingkat objektivitas, validitas dan reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2016). Proses pengumpulan data yang didasarkan oleh objektivitas, validitas dan reliabilitas tinggi merupakan tahapan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ilmiah. Kriteria populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa/i Universitas Negeri Makassar dan pernah melakukan proses pembelajaran/kuliah daring selama masa pandemi covid-19. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling* berupa aksidental sampling, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa aksidental sampel adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 aspek motivasi belajar dan 3 aspek kepuasan kuliah daring, aspek yang digunakan dalam penelitian ini akan ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi variable

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Motivasi Belajar (Vairabel Terikat)	Motivasi Interinsik	1,2,3,4,5,6,7,8,9
		Motivasi Eksterinsik	10,11,12,13,14,15,16,17,18
2	Kepuasan Kuliah Daring (Variabel Bebas)	Keterlibatan individu dengan berbagai elemen pelajaran (<i>engaged learning with various course elements</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31
		Rasa keagenan (<i>a sense of agency</i>)	32,33,34,35,36,37,38,39,40,41
		Pengukuran/p enilaian terkait progres akademik (<i>an efficient assesment of academic progress</i>)	42,43,44,45,46,47,48

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 206 mahasiswa/i dengan rentang usia antara 17 hingga 25 tahun dari berbagai semester mulai dari semester 1 hingga 11. Data deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin, usia, dan semester dapat dilihat pada tabel 2, 3 dan 4.

Tabel 2. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	86	42
Perempuan	120	58
Total	206	100

Tabel 3. Deskripsi Subjek Berdasarkan Kategori Usia

Usia (tahun)	n	%
17	1	1
18	10	5
19	34	16
20	40	19
21	36	17
22	47	22
23	36	18
25	2	2
Total	206	100

Tabel 4. Deskripsi Subjek Berdasarkan Kategori Semester

Usia (tahun)	n	%
I	19	9
II	6	3
III	45	25
IV	17	8
V	38	19
VI	7	3
VII	33	16
VIII	8	2
IX	23	11
X	4	2
XI	4	2
Total	206	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam penelitian ini terdiri dari 86 (42%) laki laki dan 120 (58%) perempuan yang terdiri dari semester I-XI mahasiswa Universitas Negeri Makassar, berdasarkan tabel diatas, data menunjukkan bahwa subjek penelitian yang paling dominan merupakan perempuan dan berusia 22 tahun (22%) serta pada semester III. Pengolahan data deskriptif untuk variabel kepuasan kuliah daring dan motivasi belajar dibantu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019* dan *SPSS 25*, data deskriptif variabel kepuasan kuliah daring

diperoleh dari respon atas jawaban setiap subjek terhadap skala yang diberikan. Skala kepuasan kuliah daring memiliki 48 aitem dengan penilaian rentang skor antara 1 sampai 5, hasil pengolahan data variabel kepuasan kuliah daring ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Deskriptif Data Hipotetik Skala Kepuasan Kuliah Daring

Varia- bel	Hipotetik					
	Min	Max	Mean	Median	SD	N
Bebas	12	60	36	36	8	206

Data deskriptif mengenai skala motivasi belajar diperoleh dari hasil respon jawaban subjek terhadap skala yang diberikan, skala kepuasan kuliah daring berjumlah 18 item dengan rentang skor antara 1 sampai 5, hasil pengolahan data variabel motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Deskriptif Data Hipotetik Skala Motivasi Belajar

Varia bel	Hipotetik					
	Min	Max	Mean	Median	SD	N
Terikat	11	55	33	33	7	206

Kategorisasi skor skala motivasi belajar dan kepuasan kuliah daring berdasarkan semester yang ditempuh akan ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Kategorisasi skor skala motivasi belajar dan kepuasan kuliah daring

Semester	n	Kategori Motivasi Belajar	Kategori Kepuasan Kuliah Daring
I	19		
II	6		
III	45		
IV	17	sedang	sedang
V	38		
VI	7		
VII	33		
VIII	8		
IX	23	sedang	sedang
X	4		
XI	4		
Total	206		

Hasil analisis data menggunakan analisis regresi ordinal menghasilkan formula *Logit* ($p1$) = $1,835 + 0,582x$. Nilai "+" pada formula tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kuliah daring memiliki pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar, analisis

regresi ordinal menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada taraf kepercayaan 95 %, model yang hanya terdapat intersep yang tidak cocok untuk digunakan namun model yang cocok digunakan adalah model yang mengandung variabel bebas, dengan kata lain, model dengan variabel bebas lebih baik digunakan dibandingkan model tanpa variabel bebas. Uji kecocokan model regresi menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} (0.000) < \alpha (0.05)$ yang berarti pada taraf kepercayaan 95% model yang digunakan cocok dengan model regresi ordinal, koefisien determinasi Nagelkerke menghasilkan nilai sebesar 0.038 atau sebesar 3.8% yang berarti bahwa variabel bebas memiliki kekuatan pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian model.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh positif antara kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mahasiswa UNM selama masa pandemi Covid-19, subjek penelitian ini adalah Mahasiswa/i Universitas Negeri Makassar yang pernah melakukan pembelajaran/kuliah daring, subjek penelitian ini berjumlah 206 orang.

1. Hasil Analisis Deskriptif Kepuasan Kuliah Daring

Hasil analisis deskriptif variabel Kepuasan Kuliah Daring memiliki skor terendah pada variabel ini adalah 12 dan skor tertinggi adalah 60 dengan *mean* 32 dan standar deviasi sebesar 8. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Negeri Makassar dan yang paling dominan berjenis kelamin perempuan berusia 22 tahun (22%) berada pada semester III. Berdasarkan interpretasi skala kepuasan kuliah daring subjek dalam penelitian ini sekitar 74% senang dengan pembelajaran online karena dapat dengan mudah berinteraksi dengan teman meskipun jauh, subjek cenderung merasa pembelajaran online dapat membantu dan memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen serta merasa semangat untuk belajar karena bisa dilakukan dengan fleksibel. Individu yang memiliki kepuasan kuliah daring yang tinggi akan memiliki motivasi belajar yang

tinggi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran hingga menyelesaikan masa studi mahasiswa.

2. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Analisis deskriptif motivasi belajar memiliki nilai minimum pada variabel penelitian sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 55 dari total keseluruhan jumlah subjek sebanyak 206 orang, nilai standar deviasi 7, serta nilai *mean* sebesar 33 yang berarti subjek yang mendapatkan skor yang lebih dari nilai median dimasukkan sebagai subjek dengan kategori motivasi belajar tinggi. Berdasarkan interpretasi skala motivasi belajar rata-rata subjek dalam penelitian ini memberikan jawaban sedang terhadap aitem terkait belajar karena ingin tahu, belajar agar mendapat nilai yang baik, belajar karena takut dihukum, belajar untuk lulus ujian, belajar untuk mendapat hadiah, keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, keinginan untuk sukses dan diterima orang lain, serta keinginan untuk memperoleh informasi dan pengertian. Berdasarkan aitem pada skala motivasi belajar, sekitar 50% responden menjawab dan menganggap motivasi belajar berada diantara tinggi maupun rendah, artinya motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring bisa saja tinggi maupun rendah. Melihat keadaan yang terjadi saat ini, banyak mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran daring, namun tidak sedikit juga mahasiswa yang merasakan menurunnya motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi yang didukung oleh adanya kepuasan pada sistem perkuliahan yang diterapkan oleh institusi pendidikan. Cahyani, dkk., (2020) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap iklim belajar pada sistem pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga para pendidik perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar para siswa agar memiliki iklim belajar yang baik.

3. Pengaruh Kepuasan Kuliah Daring terhadap Motivasi Belajar

Kepuasan kuliah daring memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar pada individu. Individu yang mengikuti pem-

belajaran online atau kuliah daring akan memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau menyelesaikan studi. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil uji hipotesis menggunakan Teknik Regresi Ordinal dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) diterima. Nilai *Nagelkerke* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen dengan nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0,038 yang berarti bahwa kepuasan kuliah daring memberikan pengaruh 3,8% terhadap motivasi belajar dalam pada mahasiswa UNM di masa pandemi. Hasil yang didapatkan sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, dkk., (2020) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap iklim belajar pada sistem pembelajaran daring turut memengaruhi motivasi belajar siswa, Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat 153 subjek yang memiliki tingkat kepuasan kuliah daring yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Nortvig, dkk. (2018) menyimpulkan bahwa identitas kuliah daring yang kuat memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa pada program perkuliahan daring. Kepuasan kuliah daring bisa memberikan stimulasi berupa motivasi bagi mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan (Kuo dkk., 2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa individu yang memiliki kepuasan kuliah daring tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran hingga menyelesaikan masa studi mahasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa (Selvi, 2010), sementara kepuasan kuliah daring merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan analisis

deskriptif variabel motivasi belajar yaitu sekitar 50% responden menjawab dan menganggap motivasi belajar berada diantara tinggi maupun rendah, motivasi belajar dari penelitian sebagian besar berada pada kategori sedang, motivasi belajar sedang dapat dicirikan dengan perilaku seperti aktif pada saat pembelajaran daring namun pada situasi tertentu misal individu merasa semangat dalam belajar jika mengikuti mata kuliah dan diajarkan dosen favoritnya, sedangkan di waktu tertentu mahasiswa merasa malas, kurang aktif dan enggan untuk bertanya jika merasa pembelajaran kurang menarik, mata kuliahnya tidak sesuai dengan yang diminati serta dosen yang mengajar dinilai tidak komunikatif.

Motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring bisa saja tinggi maupun rendah, melihat keadaan yang terjadi saat ini, banyak mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran daring, namun tidak sedikit juga mahasiswa yang merasakan menurunnya motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi yang didukung oleh adanya kepuasan pada sistem perkuliahan yang diterapkan oleh institusi pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam analisis deskriptif variabel motivasi belajar juga terdapat 15% subjek yang memberikan motivasi belajar yang rendah, hal ini tidak sejalan dan terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dikemukakan Penelitian Cahyani, dkk., (2020) bahwa selama pembelajaran daring motivasi mahasiswa menurun, responden dalam penelitian ini dari jumlah hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat digambarkan lebih banyak dengan kategori sedang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kepuasan kuliah daring terhadap motivasi belajar pada mahasiswa, hal-hal lain terkait motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Penelitian ini telah diusahakan sebaik mungkin dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih terdapat keterbatasan berupa penjelasan secara teoritis baik dari segi definisi, aspek, dan faktor terkait kepuasan kuliah daring secara spesifik.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan penelitian diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi subjek penelitian yakni Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah daring agar dapat menjadi referensi dalam melakukan kuliah daring dalam meningkatkan motivasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya Perlu untuk menggunakan teori ataupun aspek kepuasan kuliah daring yang lebih terbaru dan sesuai dengan konteks pada masa pandemi agar variabel yang terukur dapat lebih akurat dan relevan, diharapkan pula peneliti selanjutnya perlu untuk mempertimbangkan pengambilan data secara langsung dilapangan terlebih jika nantinya akan diterapkan pembelajaran tatap muka kembali serta menggunakan teknik sampling yang berbeda dari aksidental. Bagi pihak institusi atau penyelenggara pendidikan, Baik dari pengajar maupun pihak lain yang berpartisipasi dalam pendidikan perlu untuk mempertimbangkan faktor kepuasan kuliah daring yang dapat memengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa, dapat memaksimalkan fasilitas atau sarana yang mendukung pembelajaran daring agar motivasi mahasiswa dapat lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Alqurashi, E. (2019). Predicting student satisfaction and perceived learning within online learning environments. *Distance Education*, 40(1), 133-148. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1553562>
- Armstrong-Mensah, E., Ramsey-White, K., Yankey, B., & Self-Brown, S. (2020). COVID-19 and Distance Learning: Effects on Georgia State University School of Public Health Students. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1-10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.576227>
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace: How to Select For, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*. Jossey-Bass.
- Cohen, A., & Baruth, O. (2017). Personality, learning, and satisfaction in fully online academic courses. *Computers in Human Behavior*, 72, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.030>
- Daniels, L. M., Goegan, L. D., & Parker, P. C. (2021). The impact of COVID-19 triggered changes to instruction and assessment on university students' self-reported motivation, engagement and perceptions. *Social Psychology of Education*, 24(1), 299-318. <https://doi.org/10.1007/s11218-021-09612-3>
- Divisi Penelitian APPI Sulawesi. (2020). *Survei Efektivitas Kuliah Daring*. <https://www.instagram.com/p/B-kNqynHJ3k/>
- Eichelberger, A., & Ngo, H. T. P. (2018). College Students' Perception of an Online Course in Special Education. *International Journal for Educational Media and Technology*, 12(2), 11-19. <https://www.researchgate.net/publication/335777401>
- Garnjost, P., & Lawter, L. (2019). Undergraduates' satisfaction and perceptions of learning outcomes across teacher- and learner-focused pedagogies. *International Journal of Management Education*, 17(2), 267-275. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.004>
- Gopal, R., Singh, V., & Aggarwal, A. (2021). Impact of online classes on the satisfaction and performance of students during the pandemic period of COVID 19. *Education and Information Technologies*, 0123456789, 1-25. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10523-1>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154-160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2>

8853

- Ho, I. M. K., Cheong, K. Y., & Weldon, A. (2021). Predicting student satisfaction of emergency remote learning in higher education during COVID-19 using machine learning techniques. *PLoS ONE*, 16(4 April), 1–27.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249423>
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Belland, B. R., & Schroder, K. E. E. (2013). A predictive study of student satisfaction in online education programs. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(1), 16–39.
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i1.1338>
- Lestari, W. (2015). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 2*, 3(3), 170–181.
- Li, N., Marsh, V., & Rienties, B. (2016). Modelling and Managing Learner Satisfaction: Use of Learner Feedback to Enhance Blended and Online Learning Experience. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 14(2), 216–242.
<https://doi.org/10.1111/dsji.12096>
- Liu, T. Y., & Chu, Y. L. (2010). Using ubiquitous games in an English listening and speaking course: Impact on learning outcomes and motivation. *Computers and Education*, 55(2), 630–643.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.02.023>
- Nortvig, A. M., Petersen, A. K., & Balle, S. H. (2018). A literature review of the factors influencing e-learning and blended learning in relation to learning outcome, student satisfaction and engagement. *Electronic Journal of E-Learning*, 16(1), 45–55.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar* (2nd ed.). WADE GROUP.
- Selvi, K. (2010). Motivating factors in online courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>
- Silalahi, M. V. (2021). Impact of Covid-19 on Student Satisfaction Level on Online Learning in Universities. *Education & Curriculum Application*, 4(2), 99–106.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6.
<https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Wach, F.-S., Karbach, J., Ruffing, S., Brünken, R., & Spinath, F. M. (2016). University Students' Satisfaction with their Academic Studies: Personality and Motivation Matter. *Frontiers in Psychology*, 7(February), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.0005>